

Artikel Info

<i>Received:</i> July 11, 2022	<i>Revised:</i> August 28, 2022	<i>Accepted:</i> September 13, 2022	<i>Published:</i> October 29, 2022
-----------------------------------	------------------------------------	--	---------------------------------------

Upaya Edukasi Pentingnya Membaca Buku Sejak Usia Dini Di Desa Hamparan Perak Kecamatan Hamparan Perak

Salma Syahirah^{1*}

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*¹

*¹email: salma.syahirah149@gmail.com

Abstract: The book as a bridge of science implies that in the book there are so a lot of science. The book is a source of various information that can open vision universally. Many things can be known in life, when kids get used to reading books from an early age. Through reading, kids can explore their skills and potential, improve reasoning power, train concentration, and improve academic performance. Therefore, educational efforts to kids about the importance of reading books, cannot be separated from the interest in learning great for the kids themselves. Hence the importance of giving education and motivation for kids to always read books by providing education for kids to increase interest in learning of kids at Desa Hamparan Perak Kecamatan Hamparan Perak.

Keywords: Book, Kids, Learning

Abstrak: Buku sebagai jembatan ilmu mengandung makna bahwa di dalam buku terdapat begitu banyak ilmu pengetahuan. Buku merupakan sumber berbagai informasi yang dapat membuka wawasan secara universal. Banyak hal yang dapat diperoleh dalam kehidupan, apabila anak-anak sudah membiasakan diri untuk membaca buku sejak dini. Melalui membaca, anak-anak bisa menggali kemampuan dan potensi mereka, memacu peningkatan daya nalar, melatih konsentrasi, dan peningkatan prestasi akademik. Maka dari itu, upaya edukasi kepada anak-anak mengenai pentingnya membaca buku, tidak lepas dari adanya minat belajar yang besar dari dalam diri anak-anak itu sendiri untuk mau melakukannya. Oleh karena itu, pentingnya memberikan edukasi dan motivasi kepada anak-anak agar selalu membaca buku dengan meningkatkan minat belajar pada anak-anak di Desa Hamparan Perak Kecamatan Hamparan Perak.

Kata Kunci: Buku, Anak-anak, Belajar

A. Pendahuluan

Membaca buku sebagai jembatan ilmu. Membaca merupakan jendela dunia. Ungkapan ini secara jelas menggambarkan manfaat membaca, yakni membuka, memperluas wawasan, dan pengetahuan individu. Membaca membuat anak-anak dapat meningkatkan kecerdasan, dan memperdalam pengetahuan (Imam Musbikin, 2007). Semakin sering membaca, semakin luas pengetahuan yang anak-anak miliki. Sebaliknya, semakin jarang membaca, pengetahuan yang anak-anak miliki semakin terbatas. Jadi, membaca merupakan salah satu utama untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan. Anak-anak mulai membiasakan diri dengan membaca buku maka dengan itu dapat meningkatkan minat belajar pada anak-anak (Madyawati, 2016). Dengan demikian, kemampuan membaca dapat meningkatkan minat belajar yang tinggi sebagai modal dasar keberhasilan anak-anak.

Membaca pada era globalisasi sekarang ini merupakan suatu keharusan yang mendasar pada anak-anak (Setiawan, 2019). Dengan membaca seseorang dapat menambah informasi dan memperluas ilmu pengetahuan. Kegiatan membaca erat hubungannya dengan minat membaca itu sendiri, tanpa adanya minat pada anak-anak secara pribadi maka anak-anak tidak akan tertarik untuk membaca. Minat merupakan faktor yang sangat penting yang ada dalam diri setiap manusia. Meskipun motivasinya sangat kuat, tetapi jika minat tidak ada tentu kita tidak akan melakukan sesuatu yang dimotivasikan pada kita (Setiawan, 2022). Begitu pula halnya kedudukan minat dalam membaca menduduki tingkat teratas, karena tanpa minat seseorang sukar akan melakukan kegiatan membaca.

Minat membaca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri. Minat membaca juga diartikan sebagai sikap positif dan adanya rasa keterikatan dalam diri terhadap aktivitas membaca dan

tertarik terhadap buku bacaan. Minat membaca meliputi perasaan senang terhadap buku bacaan, kesadaran akan manfaat membaca, jumlah buku bacaan yang pernah dibaca, dan perhatian terhadap buku bacaan. Kebiasaan membaca merupakan salah satu bentuk minat terpola, dimana kebiasaan itu hadir akibat adanya pengaruh yang diberikan secara signifikan kepada seseorang.

Anak usia dini memerlukan banyak sekali informasi untuk mengisi pengetahuannya agar siap menjadi manusia sesungguhnya (Dwi Siswoyo, 2005). Dalam hal ini membaca merupakan cara untuk mendapatkan informasi karena pada saat membaca maka seluruh aspek kejiwaan manusia terlibat dan ikut serta bergerak. Hasilnya, otak yang merupakan pusat koordinasi pun bekerja keras menemukan hal-hal baru yang akan menjadi pengisi memori otak sekaligus menjadi bekal pertumbuhan. Pembinaan pengembangan motorik di sini merupakan salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan aspek motorik secara optimal dan dapat merangsang perkembangan otak anak (Wantah, 2005). Pengembangan otak anak harus dimulai sejak usia dini dengan dibiasakan untuk membaca sambil bermain oleh orang tuanya. Oleh karena itu perlu upaya-upaya yang dilakukan agar minat baca dapat tumbuh sejak anak usia dini.

B. Metode Penelitian

Pelatihan yang disepakati dalam kegiatan pengabdian ini memiliki beberapa tahapan yaitu 1) Berkoordinasi dengan Kepala RT dengan izin melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya membahas permasalahan meningkatkan minat membaca buku pada Anak-Anak sejak usia dini di Desa Hampan Perak; 2) Melakukan koordinasi dengan penyampaian ide dan konsep dengan pihak-pihak terkait; 3) Menyusun jadwal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang terkoordinasi dengan masyarakat setempat sehingga terwujud

kesiapan antara tim pelaksana pengabdian dengan masyarakat setempat; 4) Memberikan edukasi kepada anak-anak tentang pentingnya membaca buku.

C. Hasil dan Pembahasan

Beberapa strategi yang adapat diterapkan untuk menumbuhkan minat bacaanak sejak usi ini antara lain dilakukan dengan cara: 1) Proses pembelajaran di sekolah harus dapat mengarahkan kepada anak-anak supaya rajin membaca buku dengan memanfaatkan literatur yang ada di perpustakaan sekolah atau sumber belajar lainnya; 2) Menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuhnya minat baca anak-anakbaik dirumah maupun disekolah; 3) Dirumah orang tua memberikan contoh membaca untuk anak-anaknya. Orang tua mengenal anak-anaknya mereka dengan baikdan dapat menyediakan waktu dan perhatian yang akan membimbing mereka berhasil dalam membaca Ada beberapa yang harus di gunakan oleh orang tua untuk mendekati anaknya supaya anak lebih terbiasa dalam membaca diantaranya adalah: 1) Sediakan waktu luang untuk membacakan buku untuk anak anda setiap hari. Penelitian mengungkapkan bahwa dengan membacakan dengan suara lantang secara rutin kepada anak-anak akan menghasilkan perkembangan yang signi-fikan pada pemahaman membaca, kosa kata, dan pemenggalan kata. Baik anak anda dalam usia belum sekolah maupun yang sudah, hal itu akan membuat mereka berkeinginan untuk membaca dengan sendirinya; 2) Kelilingi anak-anak anda dengan berbagai buku bacaan. Anak-anak yang memiliki berbagai macam jenis bacaan di rumahnya mendapatkan nilai lebih tinggi pada standarisasi tes. Bujuklah anak anda untuk membaca dengan mengoleksi buku-buku bacaan yang menarik dan majalah yang se-suai dengan umur mereka. Letakkan buku bacaan di mobil, kamar mandi, tempat tidur, ruang keluarga, dan bahkan di ruang TV; 3) Buatlah waktu membaca bersama keluarga. Sediakan waktu setiap hari 15 sampai 30 menit untuk seluruh anggota keluarga membaca bersama-sama.

Kebiasaan membaca timbul karena adanya minat membaca serta motivasi yang diberikan kepada anak-anak di lokasi KKN setempat untuk menyadari manfaat yang dapat dirasakan dari membaca untuk kehidupannya. Sehingga minat membaca adalah kekuatan yang mendorong anak-anak untuk memperhatikan, merasa tertarik, dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga mereka mau melakukan aktivitas membaca atas dasar kemauan sendiri. Minat baca juga berarti keinginan yang kuat serta kesadaran seseorang untuk mengetahui makna-makna yang ada dalam tulisan serta perasaan senang terhadap bahan bacaan sehingga merasa terdorong untuk membacanya.

Selain itu, dikarenakan materi dari setiap babnya sangat banyak, menjadikan kurang menarik minat membaca serta belajar siswa untuk mempelajarinya. Oleh karena itu perlu mengkaji kembali proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik menggunakan media dan metode tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Hamdayama, 2014).

Aspek minat baca meliputi kesenangan membaca, frekuensi membaca, kesadaran akan manfaat dari membaca buku, memperhatikan jumlah buku bacaan yang pernah dibaca. Meningkatkan minat membaca perlu difasilitasi seperti menyediakan buku-buku menarik yang dapat menumbuhkan minat membaca pada anak-anak yang akan membentuk kebiasaan membaca. Apabila kebiasaan membaca telah tertanam pada diri anak-anak maka akan terasa kehilangan apabila sehari saja tidak membaca. Maka dari itu, perlunya bagi penulis untuk memotivasi dan memberikan semangat dan edukasi pada anak-anak di sekitar di Desa Hampan Perak untuk selalu membaca buku. Tentunya penulis menyediakan sarana baca yang lengkap seperti buku-buku yang menarik sehingga dapat membangkitkan semangat dalam membaca dan belajar.

Infrastruktur yang mengkondisikan agar minat baca tumbuh dan berkembang di masyarakat masih rendah. Oleh karena itu, perlu upaya-upaya yang dilakukan agar

minat baca dapat tumbuh sejak anak usia sekolah atau bahkan sejak dini. Sejak anak-anak dapat membaca buku secara lancar.

Beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk menumbuhkan minat baca anak sejak usia ini antara lain dilakukan dengan cara:

1. Proses pembelajaran di sekolah harus dapat mengarahkan kepada peserta didik untuk rajin membaca buku dengan memanfaatkan literatur yang ada di perpustakaan atau sumber belajar lainnya.
2. Menekan harga buku bacaan maupun buku pelajaran agar terjangkau oleh daya beli masyarakat. Minat membeli buku masyarakat rendah, karena harga buku-buku saat ini relatif cukup mahal. Dengan demikian apabila harga buku dapat terjangkau, maka minat membeli buku bacaan oleh masyarakat akan menjadi tinggi.
3. Buku bacaan dikemas dengan gambar-gambar yang menarik.

Membaca bukan sekedar bisa mengucapkan apa yang dibaca, tetapi juga perlu diperhatikan apakah anak mengerti apa yang dibaca. Membaca merupakan salah satu fungsi tertinggi otak manusia. Selain itu, fungsi paling penting dalam hidup dan dapat dikatakan bahwa semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca. Semakin muda usia anak ketika dia belajar membaca, maka semakin mudah untuk lancar membaca. Mengenal kalimat dapat mempengaruhi perkembangan bahasa dan pemikiran anak, dan ini sangat tergantung pada kemampuan setiap individu. Apabila sejak kecil seseorang terbiasa membaca maka kebiasaan tersebut akan terbawa hingga dewasa. Melihat keadaan dan kondisi sekarang dimana masih rendahnya tingkat minat baca, maka diperlukan upaya untuk meningkatkan minat baca anak pada usia dini.

Berikut dokumentasi saat melakukan kegiatan edukasi kepada anak-anak di Desa Hampan Perak.



D. Simpulan

Upaya Edukasi kepada Anak-Anak dengan Meningkatkan minat membaca buku kepada anak-anak sebagai sumber pengetahuan sehingga dapat meningkatkan minat belajar pada anak-anak di kawasan Perumahan Jamsostek Desa Hampan Perak sudah dilakukan dengan baik. Penerapannya dilakukan dengan memberikan edukasi dan motivasi kepada anak-anak bahwa pentingnya membiasakan diri untuk selalu membaca buku sehingga dapat mengembalikan minat belajar pada anak-anak pasca covid-19 yang selama ini pembelajarannya melalui daring.

Tekad anak-anak pun untuk belajar semakin besar karena adanya motivasi dan berbagai dorongan yang dapat mengembalikan minat dan semangat belajar pada anak-anak apalagi sekolah sudah memberlakukan kembali pembelajaran tatap muka yang dapat membangkitkan rasa semangat dalam belajar pada anak-anak di Desa Hampan Perak Kecamatan Hampan Perak.

E. Daftar Pustaka

- Dwi Siswoyo. (2005). *Metode Pengembangan Moral Anak Prasekolah*. FIP UNY.
- Imam Musbikin. (2007). *Mendidik Anak Nakal*. Mitra Pustaka.
- Madyawati, L. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Kencana.
- Rifa'i, M., & Fadhli, M. (2013). *Manajemen Organisasi*. Medan: Cipta Pustaka Media Perintis.
- Rusman. (2016). "Model-Model Pembelajaran". PT RajaGafondo Persada.
- Rusman. (2017). "Belajar dan Pembelajaran Berorientasi standar Proses pendidikan". Kencana.
- Setiawan, H. R. (2019). Pendidikan Tauhid Dalam Al-Quran. *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, 30(2), 45.
- Setiawan, H. R. (2022). The 2013 Curriculum Learning Process in Senior High School. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 1721.
- Setiawan, H. R. (2018). *Media Pembelajaran (Teori dan Praktek)*. Yogyakarta: Bildung.
- Setiawan, H. R. (2022). The Effectiveness of Online Learning System in Arabic Subject at Al-Ulum Islamic Junior High School Integrated of Medan. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 61.
- Wantah, M. J. (2005). *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini*. Departemen Pendidikan Nasional.